

HUBUNGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RUANG PERINATOLOGI RSUD WATES TAHUN 2011

Sri Purwaningsih¹, Ida Nursanti², Dwi Susanti³

INTISARI

Latar Belakang : Menurut WHO (*World Health Organisation*), sebanyak 3,6 juta (3%) dari 120 juta bayi lahir mengalami Asfiksia Neonatorum dan hampir 1 juta bayi tersebut meninggal. Sebanyak 90% kematian neonatal terjadi di negara-negara berkembang. Sebab utama kematian neonatal adalah Asfiksia Neonatorum (27 %) setelah BBLR (29%) (Kosim, 2005).

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui Hubungan Antara Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum.

Metode Penelitian : Survey Analitik dengan rancangan *Obsevasional crossectional*. Lokasi penelitian di Ruang Perinatologi RSUD Wates. Subyek penelitian adalah bayi baru lahir yang dirawat di Ruang Perinatologi tahun 2011 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Data ditelusuri melalui rekam medis dan diambil secara sekunder, kemudian dilakukan analisa *Kendall's Tau* dan koefisien korelasi.

Hasil : Didapatkan 326 sampel bayi baru lahir, sebagian besar bayi baru lahir adalah Bayi Berat Lahir Cukup (BBLC) sebanyak 217 bayi (66,6%). Kejadian Asfiksia pada bayi baru lahir sebagian besar adalah Asfiksia sedang sebanyak 159 bayi (48,8 %). Terdapat hubungan antara BBLR dengan kejadian Asfiksia Neonatorum dengan $p\text{-value} = (0,013) < 0,05$. Keeratan hubungan antara BBLR dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di ruang Perinatologi RSUD Wates Tahun 2011 adalah sangat rendah ditunjukkan dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,131.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara BBLR dengan kejadian Asfiksia Neonatorum. Keeratan hubungan antara BBLR dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum adalah sangat rendah.

Kata Kunci : BBLR, Asfiksia Neonatorum.

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Stikes Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Stikes Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP LOW BIRTH WEIGHT WITH NEONATORUM ASFICTION IN PERINATOLOGI WARD RSUD WATES YEAR 2011

Sri Purwaningsih¹, Ida Nursanti², Dwi Susanti³

ABSTRACT

Background : Based on WHO (World health Organization), amount 3,6 million (3%) from 120 million baby birth befound neonatorum asficion almost 90%, baby mortality happen in developing country. Main factor of neonatal mortality are neonatorum asficion (27%) and low Birth Weight (Kosim, 2005).

Purpose : For know relation low birth weight with neonatorum asficion.

Method : Analitik survey with observasional crossectional design place of riset in perinatologi ward RSUD Wates. Subject of riset is all baby birth in perinatologi ward year 2 on with inclusion and exclusion standart. Data seek by medical record with secondary data used analysis kendall^s tau technique and correlation coefision.

Result : Amount 326 subject of riset, almost baby birth is median birth weight 217 baby (66,6%). Almost asficion in baby birth with apgar score 4 – 6 is 159 baby (48,8%). There was relationship low birth weight with neonatorum asficion with p value 0,013. Relationship low birth weight with neonatorum asficion is very low with coefisien contingency 0,013.

Conclusion : There was relationship low birth weight with neonatorum asficion is very low.

Keywords : Low birth weight, neonatorum asficion.

¹ Student of Stikes Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer Stikes Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer Stikes Achmad Yani Yogyakarta

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA